

Peran Harga Diri dan Dukungan Sosial terhadap Kesejahteraan Subjektif pada Remaja

Ikana Naifah Tahara Asirwada¹, Muhana Sofiati Utami²

^{1,2}Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada

E-mail: *¹ikananaifah@mail.ugm.ac.id, ²muhana@ugm.ac.id

Abstract

Adolescence is a critical period of change from childhood to adulthood. During adolescence, confusion, mood swings, and life dissatisfaction tend to occur, this affects the subjective well-being of adolescents. This study aims to determine the role of self-esteem and social support on subjective well-being in adolescents. This study involved 254 adolescents aged 18-21 years who are active undergraduate students. The research measuring instruments are the Rosenberg Self-Esteem Scale, the Multidimensional Scale of Perceived Social Support, and the Subjective Welfare Scale. Data were analyzed using multiple linear regression. The results showed that self-esteem and social support contributed 69.1% to subjective well-being in adolescents.

Keywords: *adolescents, self-esteem, social support, subjective well-being*

Abstrak

Masa remaja merupakan periode kritis perubahan dari masa kanak-kanak menuju dewasa. Pada masa remaja mudah terjadi kebingungan, perubahan suasana hati, dan cenderung mengalami ketidakpuasan hidup, hal tersebut berpengaruh terhadap kesejahteraan subjektif pada remaja. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran harga diri dan dukungan sosial terhadap kesejahteraan subjektif pada remaja. Penelitian ini melibatkan 254 remaja berusia 18-21 tahun yang merupakan mahasiswa S1 aktif. Alat ukur penelitian adalah *Rosenberg Self-Esteem Scale*, *Multidimensional Scale of Perceived Social Support*, dan Skala Kesejahteraan Subjektif. Data dianalisis menggunakan regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa harga diri dan dukungan sosial memberikan peran sebesar 69,1% terhadap kesejahteraan subjektif pada remaja.

Kata kunci: *remaja, harga diri, dukungan sosial, kesejahteraan subjektif*